ABSTRAK**AINUN HUSZAIMAH, NIM: 1840110048, “Model Konseling *Indigenous* Dalam Tradisi *Sewu Sempol* Di Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih Dan Raden Bagus Rinangku Kandangmas Dawe Kudus”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Model Konseling *Indigenous* Dalam Tradisi *Sewu Sempol* Di Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih Dan Raden Bagus Rinangku Kandangmas Dawe Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti secara langsung menggali informasi dengan Ketua Yayasan, juru kunci dan modin Makam Keramat raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku serta beberapa masyarakat yang mengikuti tradisi *sewu sempol*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan untuk analisis data yang dilakukan menggunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Konseling *Indigenous* Dalam Tradisi *Sewu Sempol* Di Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih Dan Raden Bagus Rinangku Kandangmas Dawe Kudus ternyata tradisi *sewu sempol* yang ada di Kandangmas termasuk dalam model konseling *indigenous* terhadap masyarakat Kandangmas yang secara spiritual mampu menjadikan masyarakat yang mengikuti merasakan hidup tenang, rukun, tepo sliro dan mencintai daerahnya sendiri dengan berbagai ragam budaya dan tradisi serta potensi yang ada di Kandangmas. Model konseling *Indigenous* dalam tradisi *sewu sempol* menggunakan dasar mekanisme sibernestik yang mana pada prosesnya juru kunci memberikan konseling secara langsung kepada masyarakat yang hadir berupa nasehat atau petuah agar selalu menjunjung nilai-nilai budaya tradisional serta mengingat Tuhan agar selalu berperilaku dengan baik.

Kata Kunci: *Model Konseling, Indigenous, Tradisi Sewu Sempol*